

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil studi yang dilakukan pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kredit pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis masih wajar dan stabil karena batas maksimum NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Pada tahun 2010 besarnya *Non Performing Loan* (NPL) mencapai 2,57%, tahun 2011 naik menjadi 2,69%, tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 2,59%, tahun 2013 naik menjadi 2,64%, dan pada tahun 2014 *Non Performing Loan* nya menjadi 2,72%.
2. Target penyelamatan kredit yang dilakukan bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis belum optimal. Pada tahun 2010 persentase pencapaian penyelamatan kreditnya sebesar 15,3%, tahun 2011 sebesar 12,8%, tahun 2012 sebesar 15,8%, tahun 2013 sebesar 12,1%, dan pada tahun 2014 sebesar 10,3%. Pencapaian terbaik pada 5 tahun ini adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar 15,8%, dan pencapaian terburuk adalah pada tahun 2014 dengan persentase sebesar 10,3%. Hal ini menunjukkan belum efektifnya penyelamatan kredit yang dilakukan oleh bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis
3. Hambatan yang dihadapi dalam proses penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis diantaranya pengikatan agunan yang kurang/tidak sempurna, gagalnya klaim asuransi,

gagalnya lelang, serta adanya debitur yang memakai jasa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

4. Upaya dalam mengatasi hambatan yang ditemui saat proses penyelamatan kredit bermasalah antara lain dengan melakukan pengecekan secara intensif terhadap pengikatan kredit, memantau proses sertifikasi yang sedang berjalan di notaris atau Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) serta membuat daftar tagihan pekerjaan pembuatan sertifikasi yang sedang dibuat oleh notaris, memeriksa kembali kelengkapan administrasi berkas kredit, melakukan pendekatan terhadap debitur bermasalah apabila ada penurunan usaha debitur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis terhadap efektivitas penyelamatan kredit bermasalah serta cara-cara yang dilakukan dalam penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah, penulis akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi pihak bank yang bersangkutan, antara lain sebagai berikut:

1. Pemimpin Cabang sebaiknya bekerja lebih baik dalam memantau dan mengawasi kinerja para pegawai bank terutama *Account Officer* bank tersebut, serta memberikan bimbingan serta masukan yang membangun agar dapat mengurangi kesalahan (*human error*), karena ada kemungkinan kredit bermasalah yang terjadi bermula dari kesalahan pihak bank dalam melakukan analisis.kredit.

2. *Account Officer* harus lebih teliti dalam menganalisis kredit sebelum kredit tersebut diberikan pada bank. Perhatikan faktor-faktor lain yang sekiranya membantu dalam mengurangi potensi terjadinya kredit bermasalah.
3. Pihak bank harus membina hubungan dan komunikasi yang lebih baik dengan para debiturnya, serta sering melakukan kunjungan usaha agar dapat memantau operasional perusahaan debitur.

